

PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

Hari Budi Tjahyana, S. Psi. MM

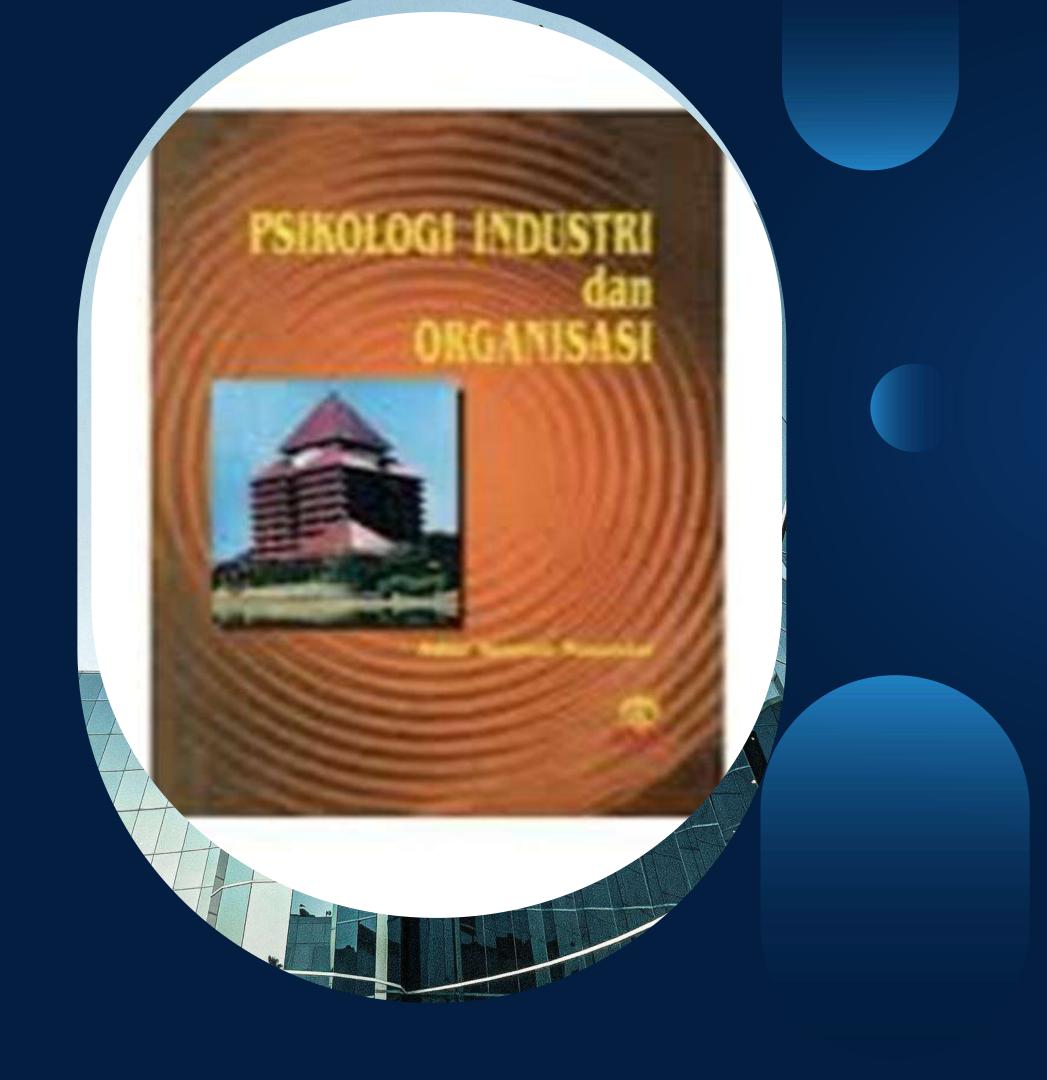




BUKU REFENSI

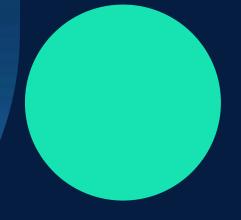
Psikologi Industri dan Organisasi

Penulis: A.S. Munandar



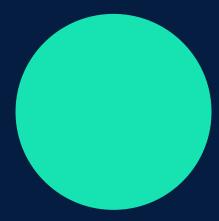


PENGANTAR



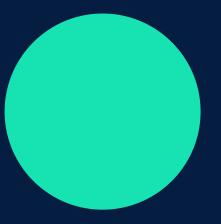
PSIKOLOGI

Ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental



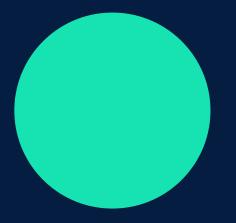
INDUSTRI

Kegiatan otonomi yg mengolah segala bahan menjadi barang / jasa dgn nilai tambah



ORGANISASI

Merupakan sebuah sistem hirarki (susunan) dari kelompok-kelompok yg saling terkait & saling tergantung dalam mencapai tujuan tertentu



PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

Imuyg mempelajari perilaku manusia dlm peranannya sbg tenaga kerja & konsumen baik secara individual maupun secara kelompok dgn maksud agar temuannya dpt diterapkan dlm industri dan organisasi utk kemanfaatan manusianya & organisasinya



PIO adalah Ilmu

 Sejak perang dunia ke 2, PIO mulai berkembang menjadi ilmu mandiri, megembangkan teorinya untuk situasi industry dan organisasi

PIO mempelajari Perilaku manusia

 Mengamati secara langsung kegiatan manusia dalam industry dan organisasi

Perilaku manusia di pelajari dalam peranannya sebagai tenaga kerja dan konsumen

• Jika sebagai tenaga kerja manusia menjadi anggota organisasi dan sebagi konsumen menjadi pengguna (user) terhadap produk dan jasa dari organisasi perusahaan

Perilaku manusia dipelajari secara perorangan dan secara

kelompok

 Sejauh mana dampak kelompok terhadap perilaku tenaga kerja atau sebaliknya.





Organisasi adalah organisasi formal

- Organisasi yang mencari keuntungan dengan memproduksi barang atau jasa (pabrik, bank dll) Organisasi yang tidak mencari keuntungan (sekolah, Rumah sakit pemerintah dll)

Organisasi dipandang sebagai sistem

Suatu kesatuan keseluruhan yang terorganisir yang terdiri dari dua atau lebih bagian, komponen atau subsistem yang saling tergantung satu sama lain (Kast & Rosenweig, 1974)



PERSADA INDONES POR XAL

Model Organissi Industri sebagai suatu sistem

Farmasi: Input: bahan kimia → Proses: sintesis obat → Output: produk obat → Feedback: efektivitas & keamanan

Tekstil: Input: serat, pewarna \rightarrow Proses: pemintalan, penenunan \rightarrow Output: kain \rightarrow Feedback: tren pasar

Makanan : Input: bahan pangan → Proses: pengolahan, pengemasan → Output: makanan jadi → Feedback: kepuasan rasa, keamanan makanan





ORGANISASI TERDIRI:

Struktur = susunan, tugas, pekerjaan, garis wewenang dari bagian dlm organisasi

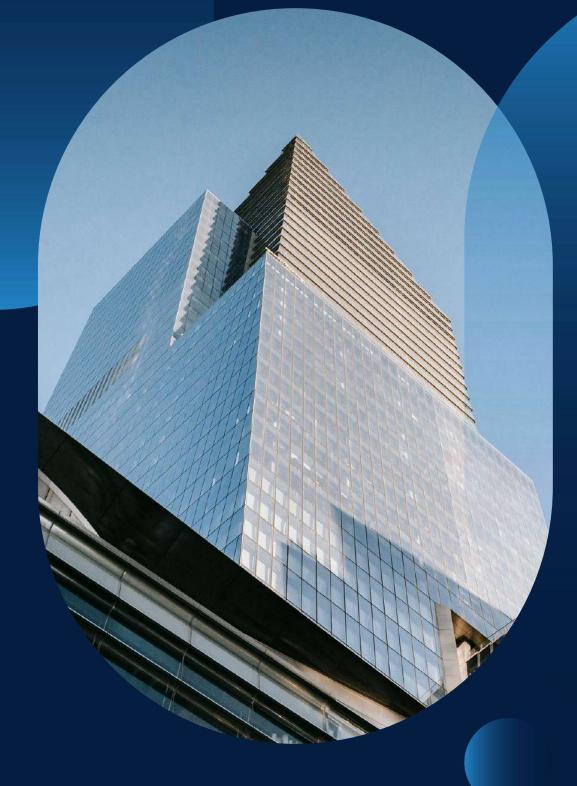
Proses = susunan, tugas, pekerjaan, garis wewenang dari bagian dalam Organisasi





STRUKTUR TERDIRI:

- Job Design = rincian, isi, metode & hub tiap pekerjaan untuk memenuhi tuntutan organisasi & industri
 - Organizational Design = struktur tugas, hubungan Wewenang akan menunjang perilaku individu & kelompok menuju peningkatan prestasi.



PROSES TERDIRI:

- Man (Manusia/Tenaga Kerja): Ini adalah unsur terpenting dalam manajemen, yaitu orang atau tenaga kerja yang akan melaksanakan proses kerja dan mencapai tujuan produksi.
- Money (Uang/Modal): Modal atau uang yang diperlukan sebagai biaya untuk membiayai semua kegiatan perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Material (Bahan Baku): Unsur bahan baku yang menjadi pokok utama untuk diolah hingga menjadi produk akhir.
- Machine (Mesin/Peralatan): Fasilitas atau peralatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, memudahkan pekerjaan, serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan produksi.
- Method (Metode/Prosedur): Cara atau prosedur yang telah ditetapkan sebagai panduan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan efisien.





Psikologi Industri dan Organisasi

Psikologi personalia

Bagian dari PIO yang memperhatikan peyelidikan dan analisis terhadap manusia dan pekerjaannya

Psikologi Organisasi

Bidang khusus PIO yang memperhatikan penyelidikan hubungan antar manusia dalam kerja

Human factor psychology

Bagian khusus dari PIO yang memperhatikan hubungan antara pekerja dan tugas pekerjaannya



Mengubah Perilaku dalam Bekerja

Mentalistik

Yang diubah adalah individu pekerjanya

Kondisional

Yang diubah adalah kondisi kerja atau faktor-faktor di luar diri si pekerja



INTERVENSI DALAM PIO

Melakukan analisa dalam sudut pandang perilaku manusia dalam kegiatan di Organisasi dan industri

Pengelolaan SDM yang tepat akan menghasilkan produktivitas yang tinggi

Menyelesaikan permasalahan manusia (man) di industri dan organisasi

Implementasi pengelolaan SDM dari Recruitment sampai dengan Pensiun





PERMASALAHAN DALAM PIO



Ini adalah masalah antar individu dalam organisasi.

PERSON & GROUP

Masalah ini terjadi ketika individu mengalami ketidaksesuaian atau konflik dengan kelompok kerja.

PERSON & OBJECT

Masalah ini berkaitan dengan interaksi seseorang dengan sarana/prasarana kerja.

PERSON & OBJECT

Permasalahan yang berasal dari dalam diri individu, bukan karena faktor eksternal.



PERSON & PERSON

Contoh permasalahan:

- Konflik antar rekan kerja karena perbedaan pendapat.
- Persaingan tidak sehat.
- Kurangnya komunikasi yang efektif.
- Ketidakharmonisan antara atasan dan bawahan.

- Menurunnya kerja sama tim.
- Suasana kerja menjadi tidak kondusif.
- Penurunan produktivitas.



PERSON & GROUP

Contoh permasalahan:

- Seorang anggota tim merasa tidak diterima atau dikucilkan.
- Perbedaan nilai, budaya, atau cara kerja antara individu dan kelompok.
- Individu merasa beban kerja tidak adil dibandingkan anggota lain.

- Menurunnya motivasi individu.
- Ketidakefektifan kerja tim.
- Potensi meningkatnya turnover (pergantian karyawan).



PERSON & OBJECT

Contoh permasalahan:

- Alat kerja tidak memadai atau rusak.
- Sistem atau teknologi yang digunakan tidak userfriendly.
- Lingkungan kerja yang tidak ergonomis atau aman

•

- Pekerjaan menjadi lambat atau terhambat.
- Meningkatnya stres kerja.
- Potensi kecelakaan kerja.



PROBLEM OF THE INNER MAN HIMSELF

Contoh permasalahan:

- Stres pribadi, masalah keluarga, atau kesehatan mental.
- Ketidakpuasan terhadap karier atau tujuan hidup.
- Kurangnya rasa percaya diri atau motivasi.
- Kepribadian yang sulit beradaptasi.

- Penurunan performa kerja.
- Ketidakhadiran (absensi) tinggi.
- Gangguan dalam hubungan kerja.



THANK YOU

